

ARTIKEL

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019



Oleh:

AGUS SUGIARTO
13.1.01.01.0049

Dibimbing oleh :

1. Dr. Atrup, M.Pd.,MM.
2. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Agus Sugiarto
NPM : 13.1.01.01.0049
Telepon/HP : +6282243442829
Alamat Surel (Email) : Kupritimut1@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP- Bimbingan dan Konseling
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat PerguruanTinggi : JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Tel.: (0354) 771576, 771503, 771495

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 01 Februari 2019
Pembimbing I  <u>Dr. Atrup, M.Pd, MM.</u> NIDN. 0709116101	Pembimbing II  <u>Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.</u> NIDN. 0726079001	Penulis,  <u>Agus Sugiarto</u> NPM. 13.1.01.01.0049

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMK
KARTANEGARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

AGUS SUGIARTO

13.1.01.01.0049

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: kupritimut1@gmail.com

Dr. Atrup, M.Pd, MM. dan Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di SMK Kartanegara Kediri terdapat beberapa siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah, diantaranya rendahnya tanggung jawab siswa dalam belajar, kurangnya percaya diri, disiplin diri yang rendah, dan kedewasaan diri dalam belajar. Dalam hal ini pemberian layanan bimbingan belajar bisa membantu memecahkan kesulitan belajar siswa dan mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri sebelum diberi Layanan bimbingan belajar? (2) Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri setelah diberi Layanan bimbingan belajar? (3) Apakah ada pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri?. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental designs*. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri yang berjumlah 393 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel kelas secara acak. Dalam hal ini kelas yang dijadikan sampel adalah kelas XI TKJ 1 yang berjumlah 36 siswa. Metode pengumpulan data dapat diketahui melalui hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan angket kemandirian belajar. Teknik analisa data menggunakan *paired sampel t-test* dan dibantu dengan menggunakan *SPSS 16 for windows*. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa $t_{hitung} (4,991) > t_{tabel} (2,042)$ dengan derajat kebebasan (df) 35. Sehingga h_0 ditolak dan h_1 diterima dengan demikian maka ada pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas XI TKJ SMK Kartanegara Kediri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Sebelum pemberian layanan bimbingan belajar, menunjukkan hasil siswa yang memilih kategori kemandirian belajar tinggi 47,22%, sedang 41,67%, dan rendah 11,11%. (2) Sesudah pemberian layanan bimbingan belajar pada siswa menunjukkan hasil yang memilih kategori kemandirian belajar tinggi 58,33%, sedang 41,67%. (3) Setelah diberikan layanan bimbingan belajar terbukti bahwa ada pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas XI TKJ 1. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan layanan bimbingan belajar adalah untuk membantu meningkatkan kemandirian dalam belajar. (2) Bagi guru BK diharapkan mampu memberikan bimbingan belajar agar siswa dapat mandiri dalam belajar.

Kata kunci : layanan bimbingan belajar, kemandirian belajar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang yang dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya. Sekolah Menengah Kejuruan dalam pendidikan formal di Indonesia, merupakan jenjang pendidikan menengah setelah menamatkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat. Tahun 2005, di beberapa daerah di Indonesia, Sekolah Menengah Atas (SMA) telah diikutkan sebagai program wajib belajar 12 tahun yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Pengelolaan Sekolah Menengah (SMA/SMK) mulai tahun 2016 kini diambil alih oleh pemerintah provinsi. Bentuk kegiatan dalam pendidikan formal diantaranya adalah kegiatan studi yang berorientasi akademis, umum, program spesialisasi dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus (Pramono, 2013).

Dalam pendidikan formal terdapat suatu program yang bertugas membantu secara profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa, program tersebut adalah bimbingan dan konseling. Salah satu layanan yang diberikan adalah layanan bimbingan belajar, bimbingan belajar yaitu suatu pendidikan non formal baik yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun

di lembaga pendidikan luar sekolah di luar jam pelajaran sekolah formal. Bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan prestasi akademik di sekolah, meloloskan siswa yang meneruskan sekolah ke jenjang berikutnya sesuai dengan keinginannya.

Menurut Yusuf dan Juntika (2005: 114), bimbingan belajar dimaknai sebagai berikut:

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik dengan cara mengembangkan suasana-suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar, para pembimbing membantu individu mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/ pendidikan.

Didalam layanan bimbingan belajar terdapat beberapa tujuan salah satunya, menurut Ahmadi dan Widodo (2004: 56) ialah : 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seseorang anak atau kelompok anak, 2) Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran, 3) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, 4)

Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya, 5) Memberikan informasi bagi yang memanfaatkan perpustakaan, 6) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.

Dalam layanan bimbingan belajar ada beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa layanan bimbingan belajar efektif digunakan. Sesuai penelitian yang dilakukan Rahmawati (2014), dengan judul Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Japah Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif antara pemberian layanan bimbingan belajar terhadap minat belajar siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mudzalifah dan Fatchurahman (2013), dengan judul Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTS Muslimat NU Palangkaraya Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif atau signifikan antara layanan bimbingan belajar dengan motivasi belajar.

Layanan bimbingan belajar dalam penelitian ini mengacu pada kemandirian belajar siswa yang kurang mandiri dalam belajar. Karena dalam hal ini pemberian layanan bimbingan belajar masih belum sepenuhnya diterima oleh siswa. Menurut

pengamatan peneliti masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi di SMK Kartanegara Kediri terdapat siswa yang menunjukkan kurangnya kemandirian dalam belajar diantaranya kurangnya memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar, kurangnya percaya diri dalam belajar, kurangnya disiplin diri, dan kedewasaan diri dalam belajar. Layanan bimbingan belajar di SMK Kartanegara Kediri di kelas XI masih belum berjalan secara optimal. Apabila layanan bimbingan belajar ini berjalan secara optimal maka akan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar.

Menurut Tahar dan Enceng (2006: 129), kemandirian belajar dimaknai sebagai berikut:

Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan dari pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar.

Dalam hal ini kemandirian akan mendorong manusia untuk berpresentasi dan berkreasi. Siswa yang mempunyai sikap mandiri akan lebih berani memutuskan hal-hal yang berkenan dengan dirinya bebas dari pengaruh orang lain, mampu berinisiatif dan

mengembangkan kreatifitas serta merangsang untuk berprestasi lebih baik.

Kemandirian ini menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi. Dengan demikian belajar dalam penelitian ini adalah unsur yang terkait dengan kemandirian ,belajar yang dimaksud adalah belajar yang mandiri, yang dapat menjadikan siswa mampu belajar secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMK Kartanegara Kediri dalam sampel penelitian ini, peneliti mengambil populasi kelas XI, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa yang sesuai pula dengan judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas XI SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019".

II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yaitu layanan bimbingan belajar (sebagai variabel bebas).

Bimbingan belajar menurut Mulyadi (2010: 107) adalah

Bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam

memilih program studi yang sesuai dan dalam mengalami kesulitan-kesulitan yang timbul dalam belajar.

Serta kemandirian belajar (sebagai variabel terikat).

Menurut Tahar (2006: 29) kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan dari pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka dan akan diproses secara statistik. Untuk mengetahui hasil pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar. Peneliti harus memberikan perlakuan terhadap responden. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik eksperimen, *design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest*. Pengertian populasi Sugiyono (2015: 80). adalah

Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 393 siswa dari 10 kelas XI TPM (1,2), TKR (1,2,3), TSM (1,2,3,4), TKJ (1). Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak untuk memperoleh kelompok yang akan mengubah populasi menjadi sampel. Sehingga dari teknik pengambilan *cluster random sampling* dapat ditentukan sampel yang terpilih untuk dijadikan penelitian yaitu kelas XI TKJ 1 dengan jumlah responden 36 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan skala psikologis dengan menggunakan 4 alternatif jawaban untuk *favorable* yaitu: SS=4, S=3, TS=2, STS=1 sedangkan penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu: SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Dengan mengkorelasi skor butir soal dengan skor total tersebut, maka diperoleh r hitung selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r tabel. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka skala kemandirian belajar dikatakan valid, dan apabila sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 37 item soal valid dan 4 item soal tidak valid. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen

menggunakan rumus Alpha. Sehingga diperoleh reliabilitas instrument kemandirian belajar ditunjukkan dari nilai *Cronbach's Alpha* 0,921 dari jumlah pernyataan 37 item. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji t dengan rumus *dependent sample t test* dengan norma keputusan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

Analisis pengujian data *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini mencakup uji normalitas, uji homogenitas dan uji t -tes. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *spss 16 for windows* untuk mempermudah perhitungan.

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.23785221
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.078
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,775 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.397	1	70	.060

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji lavene statistic diatas, dapat diketahui nilai signifikan $0,060 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil data diatas homogenitas atau mempunyai varian yang sama.

3. Uji Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Paired Sample 1 PRE TEST - POST TEST	4.41667	5.30969	.88495	6.21321	2.62012	4.991	35	.000	

Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai sign sebesar $0,000 < 0,05$ terdapat perbedaan secara signifikansi antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan belajar. Sedangkan hasil thitung sebesar 4,991 dan dibandingkan dengan ttabel sebesar 2,042, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,991 > 2,042$). Sehingga terdapat pengaruh antara layanan bimbingan

belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan proses dan hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa t_{hitung} $4,991 > t_{tabel}$ 2,042 dengan taraf sig. 5% maka h_0 ditolak dan h_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri tahun pelajaran 2018/2019.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Pramono, S. 2013. *Pendidikan Formal*.(online),<http://pendidikan-berkarakter.wordpress.com>.(diakses tanggal, 17 april 2017)
- Ahmadi, A. dan Widodo, S. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung: Alfabeta.
- Tahar, I. 2006. Hubungan *Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, Vol.7 (2). (online), <http://lppm.ut.ac.id/ptjj/72sep06/tahar.pdf>. (diakses tanggal, 11 Mei 2017)
- Tahar, I. dan Enceng. 2006. Hubungan *Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, Vol.7(2):91-



101.(online),<http://lppm.ut.ac.id/ptj/j/72sep06/tahar.pdf>. (diakses tanggal, 11 Mei 2017)

Yusuf, S. dan Juntika, N. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Rosda Karya.